



**REPRESENTASI DAKWAH MODERAT
USTADZ ADI HIDAYAT DALAM AKUN
DAKWAH.ME PADA APLIKASI NOICE**



MOHAMMAD AFIQ AMHAR

NIM. 3418151

2025



**REPRESENTASI DAKWAH MODERAT
USTADZ ADI HIDAYAT DALAM AKUN
DAKWAH.ME PADA APLIKASI NOICE**



MOHAMMAD AFIQ AMHAR

NIM. 3418151

2025

**REPRESENTASI DAKWAH MODERAT
USTADZ ADI HIDAYAT DALAM AKUN
DAKWAH.ME PADA APLIKASI NOICE**

SKRIPSI

Diajukan untuk menyelesaikan tugas akhir dan memenuhi syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MOHAMMAD AFIQ AMHAR
NIM. 3418151

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**REPRESENTASI DAKWAH MODERAT
USTADZ ADI HIDAYAT DALAM AKUN
DAKWAH.ME PADA APLIKASI NOICE**

SKRIPSI

Diajukan untuk menyelesaikan tugas akhir dan memenuhi syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

MOHAMMAD AFIQ AMHAR
NIM. 3418151

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Afiq Amhar

NIM : 3418151

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Representasi Dakwah Moderat Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Dakwah.me Pada Aplikasi Noice”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 juli 2025

Yang Menyatakan,



Mohammad Afiq Amhar

NIM. 3418151

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Bligo, RT.08 RW.03 Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mohammad Afiq Amhar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mohammad Afiq Amhar

NIM : 3418151

Judul : **REPRESENTASI DAKWAH MODERAT USTADZ ADI
HIDAYAT DALAM AKUN DAKWAH.ME PADA APLIKASI
NOICE**

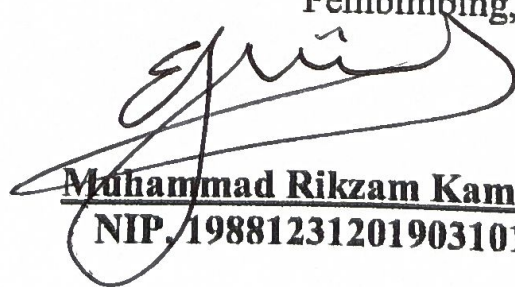
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juli 2025

Pembimbing,



Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMMAD AFIQ AMHAR**

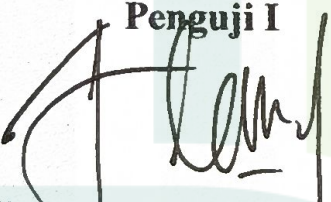
NIM : **3418151**

Judul Skripsi : **REPRESENTASI DAKWAH MODERAT USTADZ ADI
HIDAYAT DALAM AKUN DAKWAH.ME PADA
APLIKASI NOICE**

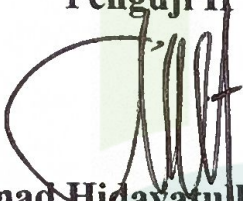
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Penguji II

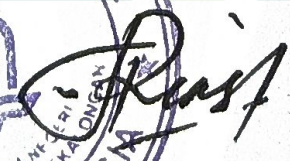

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan




Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o' _) ditulis a, *kasrah* (o _) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) diatasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Suatu kebanggaan bagi saya untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tri Agus Tono yang telah mengajarkan saya arti tanggung jawab dan kerja keras, serta mengerti bahwa kehidupan sangatlah keras, kerasnya didikan dari bapak membuat saya sadar memang dalam hidup perlu sesuatu yang menyakitkan untuk bisa berdiri dengan lebih tegak. Ibu Nur Sochifah yang telah mengajarkan saya arti kasih sayang dan kelembutan, serta senantiasa menemani dan merawat saya dalam keadaan apapun susah dan senang maupun sehat atau sakit.
2. Adik perempuan saya, Zahra Kamelia yang senantiasa mendukung dan menyemangati saya dalam berkuliah.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Heriyanto, M.S.I yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam belajar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
4. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya, yang tidak pernah lelah membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan benar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
5. Seluruh pimpinan dan staff Program Studi KPI tahun 2025 yang membantu saya dalam mengurus administrasi perkuliahan. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
6. Teman-teman saya yang selalu memperhatikan, mendukung, dan menyemangati saya dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberi warna-warni dalam hidup saya, semoga selalu dalam kebahagiaan, kesehatan dan keberkahan.

MOTTO

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah SWT”

Ibnu Qoyyim



ABSTRAK

Mohammad Afiq Amhar (3418151) “Representasi Dakwah Moderat Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Dakwah.me Pada Aplikasi Noice”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.

Kata Kunci: Representasi, Dakwah Moderat, Noice

Dakwah adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyeru atau mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kegiatan dakwah banyak dipahami oleh masyarakat sebagai tugas ulama atau tokoh agama. Dakwah moderat adalah sebuah karakter dari islam *ahli sunnahwa al jamaah* diantaranya yaitu toleran, seimbang dan adil. Toleran dalam dakwah moderat sendiri menghormati perbedaan, karena Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi mengajarkan untuk tidak memaksa. Munculnya konten-konten dakwah moderat menjadi fenomena perwujudan dari respon pemerintah mengenai moderasi beragama. Seiring dengan proses perubahan sosial dan intelektual perspektif umat islam atas modernisasi dengan berbagai nilai yang dibawahnya mengalami polarisasi. Pengembangan ilmu dakwah membutuhkan terobosan yang mampu membuat pendekatan dan metode dakwah tidak lagi monoton dan monolitik, tetapi dapat dikembangkan secara beragam sesuai dengan situasi dan kondisi di zaman sekarang. Paradigma dan strategi dakwah perlu ditata ulang. Pendekatan dakwah moderat mampu menjawab tantangan dakwah global.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Representasi dakwah moderat Ustadz Adi Hidayat. Penulis tertarik menganalisis untuk mengetahui nilai dakwah atau pesan dakwah. Peneliti akan meneliti konten akun dakwah.me yaitu pada episode-episode dakwahnya dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan menggunakan teori Ekologi Media yang dikembangkan oleh Marshall McLuhan, yaitu studi tentang bagaimanaka teknologi media, komunikasi, dan media mempengaruhi lingkungan manusia, persepsi, nilai dan perilaku.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi. Data dan sumber data yang didapat yaitu dari buku-buku, jurnal, internet dan aplikasi Noice.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film terdapat pesan dakwah moderat yang terdapat pada lima episode konten dakwah.me pada aplikasi Noice. Isi dakwah tersebut adalah yang berkaitan dengan sifat dakwah moderat yaitu keseimbangan, adil, toleransi, musyawarah, dan ambil jalan tengah.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat yang begitu besarnya, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam mudah-mudahan senantiasa mengalir deras kepangkuan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan yang penuh berkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Representasi Dakwah Moderat Ustadz Adi Hidayat Dalam Akun Dakwah.me Pada Aplikasi Noice. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada khalayak umum dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Tri Agus Tono dan Ibu Nur Sochifah selaku ayah dan ibu dari penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta nasihat selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Dimas Prasetya, M.A selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Bapak Heriyanto, M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, M.kom. sebagai dosen pembimbing skripsi.
8. Teman-teman seangkatan KPI tahun 2018.
9. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

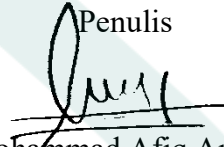
Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini pasti akan ada kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta dukungan untuk bisa menjadi yang

lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai serta agar memberi manfaat kepada para pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Penulis



Mohammad Afiq Amhar

NIM. 3418151

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ASLI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Teori Ekologi Media	16
B. Representasi	18
C. Strategi Dakwah	20
D. Media Dakwah	25
E. Hakikat Moderat.....	27
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	36
A. Profil Ustadz Adi Hidayat.....	36
B. Noice.....	39
C. Representasi Dakwah Moderat Ustadz Adi Hidayat pada Akun Dakwah.me	41
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	54
A. Hubungan Antara Masyarakat Dengan Aplikasi Noise	54
B. Analisis Representasi Dakwah Moderat Ustadz Adi Hidayat dalam akun dakwah.me	56

BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Era digital memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi melalui media sosial sebagai dampak dari tingginya arus kekuatan digital. Digitalisasi sangat berpengaruh terhadap transformasi metode dakwah. Dakwah yang dahulunya dilakukan di masjid, masjid ta'lim dan ceramah di acara tertentu kini dengan mudahnya kita dapat menjumpai di media sosial. Banyaknya konten-konten dakwah oleh tokoh agama di media sosial menimbulkan berbagai respon masyarakat. Tanggapan masyarakat terhadap konten-konten dakwah di media sosial beragam, ada yang menerima dan ada pula yang menimbulkan ketersinggungan. Masifnya mengenai toleransi tidak diseimbangi dengan keterbukaan media. Oleh karena itu, pemerintah guncar melakukan sosialisasi mengenai moderasi beragama.

Dakwah moderat adalah sebuah karakter dari islam *ahli sunnahwa al jamaah* diantaranya yaitu toleran, seimbang dan adil. Toleran dalam dakwah moderat sendiri menghormati perbedaan, karena Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi mengajarkan untuk tidak memaksa. Moderat dalam bahasa arab dibahasakan dengan *wasath* dengan kata lain seorang muslim moderat adalah muslim yang memberi setiap nilai atau aspek yang berseberangan bagian tertentu tidak lebih dari hak semestinya. Karena manusia siapapun ia tidak mampu melepaskan dirinya dari pengaruh dan bias baik pengaruh tradisi, pikiran, keluarga, zaman dan tempatnya, maka ia tidak mungkin mempresentasikan atau mempersembahkan moderasi penuh dalam dunia nyata yang mampu hanya Allah SWT.

¹

Munculnya konten-konten dakwah moderat menjadi fenomena perwujudan dari respon pemerintah mengenai moderasi

¹ Lailatul Zuhriyah, dan “deradikalisasi dan deberalisasi perpektif Aswaja mengurai moderasi Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah”. *Jurnal kajian islam Aswaja* (vol 1 No. 1, 2021), hlm 5-6

beragama. Seiring dengan proses perubahan sosial dan intelektual perspektif umat islam atas modernisasi dengan berbagai nilai yang dibawanya mengalami polarisasi. Dinamika pemikiran dan pergerakan dakwah pun mengalami perkembangan dan terbagi-bagi, yakni ekstrem kanan, ekstrem kiri, dan moderat. Di tengah perseteruan dua kubu ekstrem dalam bidang dakwah islam, konsep dakwah moderat diharapkan mampu menyediakan alternatif.

Pengembangan ilmu dakwah membutuhkan terobosan yang mampu membuat pendekatan dan metode dakwah tidak lagi monoton dan monolitik, tetapi dapat dikembangkan secara beragam sesuai dengan situasi dan kondisi di zaman sekarang. Paradigma dan strategi dakwah perlu ditata ulang. Pendekatan dakwah moderat mampu menjawab tantangan dakwah global. Dakwah dengan paradigma moderat memadukan sisi positif fundamentalisme dan liberalisme sehingga dakwah menjadi kokoh berakal serta tegak sesuai dengan fundamental islam seraya memanfaatkan peradaban maju untuk kemajuan dakwah yang efektif, produktif, dan konstruktif.

Dakwah adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyeru atau mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kegiatan dakwah banyak dipahami oleh masyarakat sebagai tugas ulama atau tokoh agama. Pemahaman ini menimbulkan persepsi bahwa tidak semua orang bisa berdakwah. Dakwah tidak hanya dilakukan oleh ulama atau tokoh agama saja. Kegiatan dakwah sesungguhnya merupakan tugas manusia sesuai dengan eksistensi dakwah sebagai suatu *amalan* soleh. Dakwah harus diamalkan sebagai *fardu 'ayn* sehingga tidak seorang pun menghindarinya.² Walaupun demikian, dalam pelaksanaan dakwah sebaiknya sbagai pilihan hidup dan bidang khusus yang diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan pengabdian.³

² Anwar Arifin AndiPate, Strategi Dakwah: Perspektif Ilmu Komunikasi (Depok:penerbit khalifah Mediatama, 2015), 19.

³ Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 19.

Muslim yang menjalankan kegiatan dakwah disebut *Da'i*. *Da'i* dalam menyampaikan dakwah membutuhkan media untuk bisa menyampaikan materi dakwah kepada objek dakwahnya. Sarana yang sering digunakan adalah di mimbar atau lembaga pendidikan. Di dalam sosial masyarakat, *da'i* melakukan dakwah dengan cara menampilkan sikap dan perilakunya sesuai ceramah yang disampaikan. Perkembangan teknologi dan komunikasi membuat *da'i* harus mengubah kegiatan dakwah menjadi berbeda dari biasanya. Menggunakan media dakwah yang relevan di era modern saat ini seperti Noice.

Ustadz Adi Hidayat merupakan salah satu tokoh pendakwah yang mengajak untuk moderasi beragama. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami dan modern sehingga diminati oleh banyak kalangan. Ustadz Adi Hidayat banyak mengisi ceramah-ceramah agama di berbagai tempat. Jamaah yang mengikuti kajiannya sangat banyak dikarenakan ceramahnya mengenai Keislaman mudah dipahami oleh banyak orang. Selain itu video ceramahnya juga banyak ditonton oleh jutaan netizen Youtube maupun di sosial media seperti Facebook, bahkan akun Instagram Ustadz Adi Hidayat kini telah memiliki jutaan pengikut. Ustadz Adi Hidayat kerap terlihat memberikan kajian di beberapa tempat. Penyampaian yang mudah dipahami, membuat para jamaah betah mengikuti kajiannya.

Berkembangnya teknologi informasi berdampak pada perkembangan media massa, tidak terkecuali radio. Radio dikenal sebagai salah satu media informasi berbasis sura yang saat ini berkembang ke arah digital dan menghasilkan konten-konten audio dalam bentuk streaming dan podcast yang terpasang pada aplikasi, salah satunya aplikasi Noice.

Noice sebagai platform audio lokal non-musik melalui streaming podcast, radio, audiobook, audioseries dan liveaudio saat ini telah memiliki lebih dari lima juta pengguna diseluruh Indonesia. Dengan total waktu streaming mencapai lebih dari 2,5 miliar menit, rata-rata pengguna mendengarkan konten di aplikasi

Noice mencapai 80 menit per harinya.⁴ Lahirnya konten di aplikasi Noice bisa menjadi arah baru dakwah dengan pemanfaatan yang lebih kompleks dan fleksibel, dimana pendengar dapat mengakses dimana saja dan kapan saja sekaaligus kreator berkreasi sesuai konten yang dituju. Lahirnya konten audio di Noice menjadi arah baru dakwah dengan pemanfaatan yang lebih spesifik ke arah sasaran dakwah.

Alasan peneliti memilih dakwah moderat oleh Ustadz Adi Hidayat di aplikasi Noice dikarenakan banyaknya minat masyarakat terhadap konten dakwah moderat sehingga memudahkan peneliti memperoleh data. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk menulis penelitian yang berjudul **“Representasi Dakwah Moderat Ustadz Adi Hidayat dalam akun Dakwah.me Pada Aplikasi Noice”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana representasi dakwah moderat Ustadz Adi Hidayat dalam akun dakwah.me pada aplikasi noice?

C. TUJUAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana representasi dakwah moderat Ustadz Adi Hidayat dalam akun dakwah.me pada aplikasi noice.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan dalam jurusan komunikasi dan penyiaran islam.

⁴ Antara news, “Ini alasan podcast banyak digemari.” Antaranews.com, 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3388227/ini-alasan-podcast-audio-banyak-digemari>

- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan atau referensi atau referensi mahasiswa untuk menyelesaikan studi komunikasi dan penyiaran islam.
 - c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian oleh peneliti lain untuk lebih mendalami studi komunikasi dan penyiaran islam.
2. Kegunaan Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yakni:

- a. Menambah referensi bagi para *da'i* yang berdakwah di Noice agar dakwah lebih menarik dan meningkatkan jumlah penonton.
- b. Sebagai referensi bagi mahasiswa atau calon *da'i* yang akan berdakwah di Noice agar memperhatikan pengetahuan media dan tidak hanya pengetahuan agama, sehingga dakwahnya sukses berkembang serta mendapatkan banyak penggemar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Deskripsi Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Ekologi Media yang pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan.

a. Teori Ekologi Media

Ekologi berasal dari kata Yunani *oikos* artinya habitat dan *logos* adalah ilmu. Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya. Ekologi media dapat diartikan bahwa lingkungan media, pesan, gagasan, yang ada pada media menjadi lakon vital dalam kehidupan manusia. Media komunikasi mempengaruhi persepsi manusia, pemahaman, perasaan, dan nilai serta bagaimana kita dengan media dan peluang media bertahan hidup.⁵ Pemikiran McLuhan tentang konsep desa global menjadi gagasan utama teori ekologi media. McLuhan berpandangan bahwa khlayak dapat memperoleh kemampuan aktif dan tidak terpisahkan dengan

⁵ Haryati, "Ekologi Media di Era Konvergensi, "Observasi, No. 2 (2012), 156.

media. Teknologi media menjadi darah dan nadi dalam tindakan manusia dan mengatur pengalaman manusia serta persepsi manusia terhadap sesuatu dapat diperjelas oleh media. Teknologi media juga mampu mempertalikan jarak dan waktu antar manusia di setiap belahan bumi.⁶

b. Representasi Dakwah

Representasi adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang bermakna, yang dapat dideskripsikan. Representasi adalah bagian penting dari proses dimana bahasa dapat dihasilkan dan dipertukarkan antara simbol yang ada. Representasi melibatkan penggunaan tanda-tanda yang dapat mewakili dan menampilkan sesuatu.⁷ Jadi mampu dikatakan representasi ialah proses dimana bisa menghasilkan sebuah makna dengan bahasa, meskipun dapat dikatakan bahwa representasi adalah proses yang dapat menghasilkan makna oleh bahasa, bahasa dalam hal ini secara luas didefinisikan sebagai sebagai sistem yang berkaitan dengan pengenalan tanda. Tanda ini bisa verbal atau nonverbal. Representasi adalah penggunaan tanda-tanda berupa gambar, suara, dan lain-lain untuk menghasilkan, menunjukkan, dan menghubungkan hal-hal yang dapat diamati, dirasakan, dan dibayangkan dalam bentuk fisik tertentu. Representasi bekerja pada hubungan tanda serta makna. Konsep representasi itu sendiri juga dapat berubah, sebab adanya perubahan makna. Representasi bukanlah suatu aktivitas atau proses pasif melainkan suatu proses aktif yang terus berkembang sesuai dengan kemampuan intelektual dan kebutuhan pengguna tanda adalah manusia itu sendiri yang senantiasa bergerak dan berubah.⁸

⁶ Liza Diniarizky Putri, "Kekuatan Teknologi dalam Membentuk Budaya Populer," *Jurnal Lontar*, No 3 (2013), 62.

⁷ Rina Wahyuni Winarni, "Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan", *Jurnal Komunikasi*, Vol.02 No. 02 (April-Juni 2010), 142.

⁸ Ulin Sasmita, "Representasi Maskulinitas dalam Film Disney" *Jurnal Online Kinseik*, Vol.04 No. 02 (2017), 130.

Dakwah bertujuan untuk menghilangkan kemungkar dengan menggunakan tindakan langsung, yaitu menghancurkan segala sesuatu yang dapat menghancurkan kebaikan dan kebenaran. Hal ini memberikan gambaran tentang makna dakwah, dimana dakwah dilakukan dengan dengan menekankan tindakan atau keteladanan sebagai pesan. Dakwah bisa juga disebut sebagai fitrah. Dengan kata lain, dakwah dilakukan dengan upaya berupa tindakan. Seperti yang dilakukan Rasulullah SAW, ketika Rasulullah SAW pertama kali hijrah bersama para pengungsi dan tiba di kota Madinah, hal pertama yang dilakukan Rasulullah SAW adalah membangun Masjid Nabawi, bahkan beliau langsung turun tangan dalam pembangunan masjid tersebut.

Dakwah bukanlah istilah baru dalam dunia dakwah, karena asal kata tersebut berasal dari Al-Qur'an dan juga hadist dan juga kepala Nabi. Ada beberapa ideologi dakwah yang secara harfiah berarti memberikan ajaran islam secara eksplisit dan tidak cocok untuk bil dakwah lisan tetapi saling melengkapi.⁹

c. Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau senin memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin). Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani-Romawi sampai masa awal Industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal ini penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat, dan hal ini telah berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya.¹⁰

⁹ Ahmad Sagir, "Dakwah Bil hal: Prospek dan Tantangan Da'ir", Jurnal Dakwah vol.14 no27, Januari-Juni 2015

¹⁰ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), h. 227

Al-Bayanuni mendefinisikan strategi dakwah adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Strategi dakwah yang cukup jitu sangat berperan besar dalam kegiatan dakwah, agar pesan dakwah yang dibawa dapat sampai pada mad'u cara berdakwah inilah yang akan menjadi faktor penentu sampai atau tidaknya pesan dakwah yang disampaikan diluar faktor kendala lainnya.¹¹

d. Media Dakwah

Kata media, berasal dari Latin, *median*, yang merupakan bentuk jamak dari medium secara etimologi yang berarti alat perantara. secara.

Secara umum dipahami bahwa istilah 'media' mencakup sarana komunikasi seperti pers, media penyiaran (*broadcasting*), media sosial, internet dan sinema.¹² Dalam artian sempit, media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah yang memiliki peranan menunjang tercapainya tujuan. Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.¹³

Media dakwah saat ini dibagi menjadi dua yakni media dakwah konvensional dan media baru (*new media*). Media konvensional terdiri dari media cetak dan elektronik yang digunakan masyarakat umum untuk mengirim atau menerima informasi. Media baru atau *new media* bisa disebut sebagai media digital karena hanya dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital yang terhubung dengan internet.¹⁴ Media

¹¹ Syekh Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuniy. *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*, (Jakarta: Akapress, 2010)

¹² Akhmad Sukardi, "Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja," Al-Munzir, No. 1 (Mei, 2016), 24-25

¹³ Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas 1983) hlm 163.

¹⁴ Anwar Arifin Andipate, *Strategi Dakwah*, (Depok: Khalifah Mediatama, 2015) hlm 76.

digital ini bisa berupa website, media sosial, gambar, video digital, audio digital dan lain-lain.

e. Hakikat Moderat

Moderat adalah sejatinya karakter *Islam Ahli al Sunnah wa al Jamaah* yang selaras dengan kandungan Islam yang Rahmatan Lil alamin yang berarti menjadikan keselamatan seluruh alam semesta. Moderat sejatinya toleran, seimbang dalam artian bisa saling menghargai satu sama lain.

Menurut Muhammad Ali mengartikan islam moderat sebagai “*Those who do not share the hard-line vision and action*” Islam moderat di Indonesia merujuk pada komunitas islam yang menekankan perilaku normal dalam artian mereka toleran menghindari kekerasan, dan memprioritaskan dialog.¹⁵ Sedangkan Ahmad Najib Burhani mengartikan islam moderat lebih ke bahasanya “*mid-position between liberalism and islamism*” orang atau organisasi yang berada di tengah-tengah antara liberalism dan islamisme dengan demikian menurut burhani islam moderat Indonesia bukan liberal dan juga bukan Islamisme.

Moderat sebagai pemikiran ditandai dengan penerimaan perbedaan pendapat dan penolakan terhadap kekerasan sebagai alat mencapai tujuan agama. Serta menganjurkan toleransi, dilain sisi moderat juga menolak paham liberal dalam mengartikan sebuah teks-teks agama. Dakwah moderat sendiri menginginkan kedamaian agar masyarakat dapat menerima dengan sepenuh hati.¹⁶

2. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah perpaduan antara asumsi teoritis dengan asumsi logika dalam menjelaskan variable

¹⁵ Toto Suharto. “Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat Dalam LEMBAGA Pendidikan Islam Di Indonesia”. Al-Tahir: Jurnal Pemikiran Islam, (Vol. 17 No. 1 Mei 2017), hlm. 163

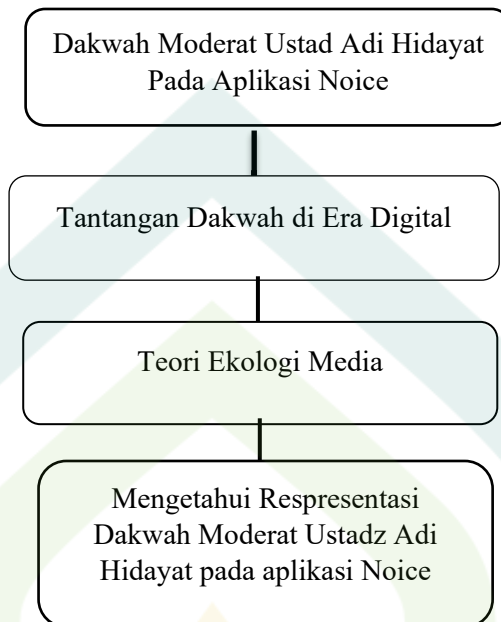
¹⁶ Samsuriyanto. Tesis “Dakwah Moderat Dr (HC). KH. Ahmad Mustofa Bisri di Dunia Virtual” .(Surabaya: UIN Sunan Ampel,2018), hlm. 3

yang di teliti, serta berkaitan diantara variable ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkap fenomena atau mencari informasi yang diteliti.¹⁷ atau juga dikatakan sebuah gambaran yang berupa sebuah konsep yang menjelaskan suatu hubungan satu dengan yang lainnya. Kerangka berfikir merupakan kerangka penalaran logis, urutan berfikir logis sebagai suatu ciri dari cara berpikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam memecahkan masalah.¹⁸ Dalam kerangka berpikir penelitian ini seperti yang akan dijelaskan pada bagan dibawah ini:

Dakwah Ustadz Adi Hidayat memiliki dakwah moderat, dengan memanfaatkan media sosial aplikasi Noice, kemudian menggunakan analisis isi untuk mengetahui unsur dakwah moderat yang telah diterapkan:

¹⁷ Setiawati, Ubudiyah. Kerangka Berfikir diakses dari: <https://123dok.com/document/wye3xm0q-tinjauan-pustaka-prngutipan-yang-baik.html> pada tanggal : 11november 2020

¹⁸ Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.43



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Dari skema alur pikir diatas, untuk mengetahui bagaimana dakwah moderat yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat melalui aplikasi Noice dengan menggunakan teori Ekologi Media. Pertama akan melihat bagaimana dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam berdakwah menggunakan aplikasi Noice. Selanjutnya penulis akan menelaah isi dakwah Ustadz Adi Hidayat di aplikasi Noice.

3. Penelitian yang relevan

Pertama, Skripsi yang berjudul “Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus Melalui Media sosial” ditulis oleh Muhammad Lukman Nur Hakim mahasiswa Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan di tahun 2021. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui pesan moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus melalui media sosial Youtube dan Facebook. Persaman dengan peneliti saat ini yaitu meneliti dakwah moderat yang dilakukan para Da’i di media sosial. Perbedaanannya penelitian ini

menggunakan aplikasi Noice sebagai media untuk berdakwah..¹⁹

Kedua, skripsi berjudul “Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis” ditulis oleh Aziz Setya nurrohman mahasiswa lulusan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo di tahun 2021. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dakwah digital pada konten kultum pemuda tersesat di akun Youtube Jeda Nulis dan untuk mengetahui factor yang mempengaruhi konten Kultum Pemuda Tersesat meraih viewers yang tinggi di akun Youtube Jeda Nulis. Persamaan dengan peneliti saat ini yaitu meneliti media dakwah digital yang digunakan Habib Ja’far di media sosial youtube. Perbedaannya adalah meneliti media dakwah youtube Habib Ja’far sedangkan penelitian ini meneliti dakwah Ustadz Adi Hidayat di aplikasi Noice.²⁰

Ketiga, Skripsi yang berjudul berjudul “Pesan Dakwah Islam Moderat Haji Abdul Malik Karim Amrullah Pada Film Buya Hamka Vol. 1” oleh Belva Carolina mahasiswa lulusan fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di tahun 2024. Penelitian bertujuan untuk mengetahui isi dakwah atau pesan dakwah Haji Abdul Malik Karim Amrullah pada film Buya Hamka Vol. 1. Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti pesan atau isi dakwah seorang Da’i di media , perbedaannya yaitu meneliti isi pesan dakwah Abdul Malik Karim Amrullah pada film Buya Yahya .²¹

¹⁹ Nurhakim Lukman, M. (2021). *Dakwah Moderat Habib Novel Bin Muhammad Alaydrus Melalui Media Sosial. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).

²⁰ Nurrohman, A. S. (2021). *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

²¹ Buya Hamka *VOL. 1* (Bachelor's thesis, Falkultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi). Carolina, B. *Pesan Dakwah Islam Moderat Haji Abdul Malik Karim Amrullah Pada Film Buya Hamka vol.1*

Sedangkan penelitian ini meneliti isi atau pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat pada aplikasi Noice.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni jenis penelitian yang mendeskripsikan dan menggambarkan berbagai fenomena, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia. Lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan dan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka seperti dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif.

2. Data dan sumber data

- a. Data primer merupakan sumber data yang memuat data utama.²² Data tersebut berupa dakwah Ustadz Adi Hidayat pada aplikasi Noice.
- b. Data sekunder adalah sumber data yang bukan pokok yang berfungsi melengkapi data primer yang diperoleh dari buku-buku yang sesuai dengan penelitian, artikel, Koran, catatan kuliah, kamus istilah, jurnal, internet, dan sebagainya.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pada umumnya data dalam penelitian kualitatif dapat melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

²² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra books, 2014), 113.

a. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti langsung mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, ruang, dan perasaan. Teknik observasi sangat baik untuk mengamati perilaku subjek penelitian, tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya mengambil hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan.²³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan mendengar dan mencatat ceramah secara langsung melalui konten audio yang bersumber dari akun Noice Ustadz Adi Hidayat.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen-dokumen lainnya.²⁴ Peneliti merekam konten audio dengan screenshot dan mencatat isi dakwah Ustadz Adi Hidayat di aplikasi Noice.

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik analisis isi yang menekankan kepada analisis data dan fakta yang ada di lapangan dengan berpedoman pada teori yang sesuai sehingga menghasilkan data-data deskriptif.

G. Sistematika penulisan

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI) (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm 165

²⁴ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 143.

Dalam penelitian ini, penulis akan membagi menjadi beberapa bab dan setiap bab terdapat beberapa sub bab. Berikut sistematika penulisannya:

Bab I Pendahuluan: bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritis: berisi teori Ekologi media pada dakwah moderat Ustadz Adi Hidayat pada aplikasi Noice. Dalam bab ini, peneliti menguraikan teori Ekologi Media, Representasi Dakwah, Strategi Dakwah, media dakwah, dan hakikat moderat.

Bab III Penyajian Data Meliputi Gambaran Umum: berisi gambaran umum Biografi Ustadz Adi Hidayat dan Akun Dakwah.me Ustadz Adi Hidayat pada aplikasi Noice

Bab IV Analisis Penelitian: Analisa isi yang membahas representasi dakwah akun dakwah.me Ustadz Adi Hidayat Pada aplikasi Noice.

Bab V Penutup: yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti tentang representasi dakwah moderat Ustadz Adi Hidayat pada akun dakwah.me dalam aplikasi noice dapat disimpulkan bahwa:

Konten audio di akun dakwah.me di aplikasi noice tidak hanya memuat informasi, hiburan dan entertainment, tetapi juga mencakup pesan dakwah moderat yaitu Toleransi, Anti kekerasan, Komitmen Kebangsaan, dan Akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Konten ini memperlihatkan bagaimana sikap dakwah moderat yang dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat.

Konten audio ini juga mengandung prinsip-prinsip komunikasi islam yaitu prinsip tauhid yang dijelaskan dalam konten yang berisi sholat, prinsip taqwa yang dijelaskan dalam konten yang berisi tentang sedeqah dan prinsip amar makruf nahi munkar yang termasuk dalam semua episode di dalam akun dakwah.me karena semua episode tersebut termasuk dalam dakwah. Dengan adanya prinsip komunikasi islam bertujuan untuk mewujudkan komunikasi yang jelas dan terarah dan segala bentuk kegiatan yang dapat merusak aqidah islam hendaknya di tolak. Dan proses penyampaian pesan dakwah keislaman bisa tersampaikan kepada *mad'u*.

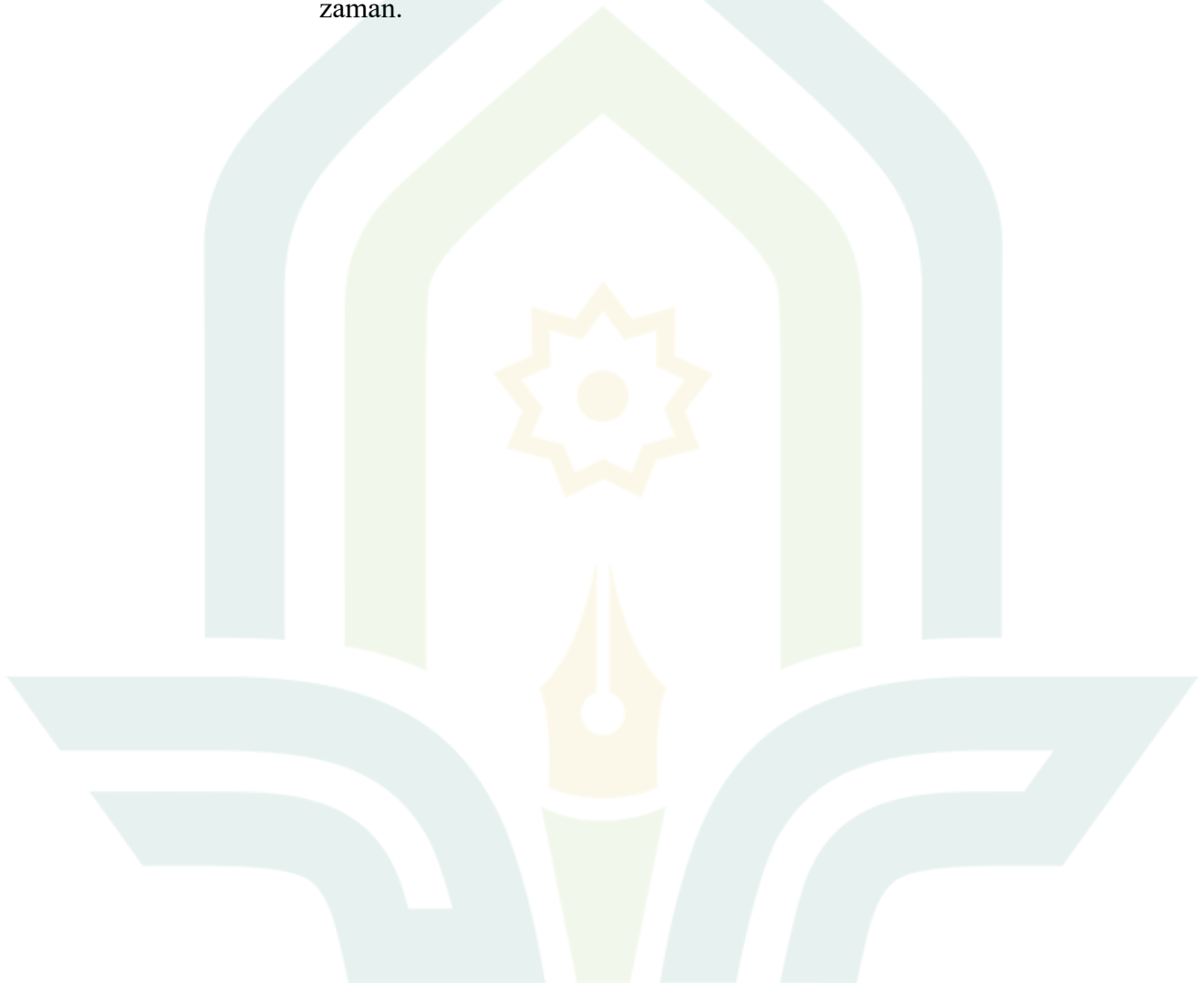
B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Semoga dengan adanya konten dakwah ini bisa menciptakan konten audio yang lebih berkualitas. Mengandung banyak pesa dakwah yang bisa diambil oleh para pendengar.
2. Masyarakat zaman sekarang bisa memilah dan memilih apa saja yang seharusnya di dengar atau ditonton agar tidak terpengaruhi dari apa yang sudah ditonton khsusnya anak-

anak dan remaja. Semoga bisa dicontoh pesan dakwah yang ada pada konten dakwah ini sehingga hiduo kita senantiasa aman dan selalu bersyukur.

3. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam memperkaya pemahaman tentang dakwah Moderat dan relevansinya dalam menghadapi tantangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Abid Fadhil Abyan, *Berpenceramah kepada Ustadz zaman now*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hal. 17-19.
- Abdul Karim Batubara, *Media ecology theory*, (Jurnal iqra'volume 08 No.2, 2014) hlm 133
- Abdul Karim Batubara, *Media ecology theory*, (Jurnal iqra'volume 08 No.2, 2014) hlm 134
- Abdul Karim Batubara, *Media ecology theory*, (Jurnal iqra'volume 08 No.2, 2014) hlm 136
- Adi Hidayat, *Al Majmu' (Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu)*, (Bekasi: Quantum, 2018) hal. 114.
- Adi Hidayat, *Al Majmu' (Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu)*, (Bekasi: Quantum, 2018) hal. 114.
- Ahmad Sagir, "*Dakwah Bil hal: Prospek dan Tntangan Da'T*", Jurnal Dakwah vol.14 no27, Januari-Juni 2015
- Akhmad Sukardi, "Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja," Al-Munzir, No. 1 (Mei,2016), 24-25
- Anwar Arifin Andipate, *Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), 76.
- Anwar Arifin AndiPate, *Strategi Dakwah: Perspektif Ilmu Komunikasi* (Depok:penerbit khalifah Mediatama, 2015), 19.
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 19.

Bagus Fahmi Weisarkunain, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, vol 4 No. 1, 2017, hlm.9

Buya Hamka *VOL. 1* (Bachelor's thesis, Falkultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi). Carolina, B. Pesan Dakwah Islam Moderat Haji Abdul Malik Karim Amrullah Pada Film Buya Hamka vol.1

Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.43

Departemen Agama RI, *Moderasi Islam* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), hal. 7

Fahrul Bahri AN-Nabary, *Meneliti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta:Amzah, 2018).Hlm. 236-238

Farida Nugrahani,*Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra books, 2014),113

Hamdi Abdul Karim, *"Implementasi Moderasi Pendidikan Islam RahmatanLil Alamin Dengan Nilai-Nilai Islam, "Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 4, no. 01 (2019), hal 1.

Haryati, "Ekologi Media di Era Konvergensi, "Observasi, No. 2 (2012), 156.

<https://enterpreneur.bisnis.com/read/20220208/52/1498165/profil-startup-noice-milik-erick-thohir-yang-baru-saja-disuntik-modal-raffi-ahmad>.

Kementrian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019) Hlm. 46

- Lailatul Zuhriyah, dan “deradikalisasi dan deberalisasi perpektif Aswaja mengurai moderasi Islam Ahlus Sunnah Wal Jama’ah”. *Jurnal kajian islam Aswaja* (vol 1 No. 1, 2021), hlm 5-6
- Liza Diniarizky Putri, “Kekuatan Teknologi dalam Membentuk Budaya Populer, “*Jurnal Lontar*, No 3 (2013),62.
- Lukman Hakim Saifudin, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan dan Diklat Kementrian RI, cet 1, 2019) jlm 19
- M.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* , (Jakarta: Kencana, 2004), h. 351
- Mikdar Rusdi dan Rukman Abdul Rahman Said “*Moderasi Beragama dalam Menangkal Bahaya Disintegrasi bangsa*” *Jurnal al-Asas* Vol. VI, No 1, (April 2021) Hlm 38
- Muhammad Quraish Shihab, *Wasathiyyah: Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*, (Tangerang: Lentera Hati, 2019), hal 43.
- Rina Wahyuni Winarni, “Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan”, *Jurnal Komunikasi*, Vol.02 No. 02 (April-Juni 2010),142.
- Risky Ruth Elvira Magany, Skripsi *Mencintai Diri Sendiri Pada Lirik Lagu “For me” Karya Day 6*, (Jakarta: Universitas Nasional,2022),hlm. 18
- Samsuriyanto. Tesis “Dakwah Moderat Dr (HC). KH. Ahmad Mustofa Bisri di Dunia Virtual” .(Surabaya: UIN Sunan Ampel,2018), hlm. 3
- Setiawati, Ubudiyah. Kerangka Berfikir diakses dari: <https://123dok.com/document/wye3xm0q-tinjauan-pustaka-prngutipan-yang-baik.html> pada tanggal : 11november 2020

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI) (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hlm 165

Syekh Muhammad Abu Al-Fatah Al-Bayanuniy. *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik*, (Jakarta: Akapress, 2010)

Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983) hlm 163.

Tim Kelompok Kerja Moderasi Beragama Kementrian Agama RI, *Peta jalan (Roadmap): Penguatan Moderasi beragama Tahun 2020-2024*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2020) hlm 9

Toto Suharto. "Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat Dalam Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia". *Al-Tahir: Jurnal Pemikiran Islam*, (Vol. 17 No. 1 Mei 2017), hlm. 163

Ulin Sasmita, "*Representasi Maskulintas dalam Film Disney*" *Jurnal Online Kinseik*, Vol.04 No. 02 (2017), 130.

Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), h. 227